



KUTAI TIMUR 20 *Dalam* 26 S E P T E M B E R

Lantik 4 Pejabat Strategis, Bupati Minta Jadi Teladan dan Jaga Integritas

Radalok Jadi Momentum Evaluasi Dan
Penguatan Kinerja Pembangunan Kutim

128 CPNS Kutim Tuntaskan Latsar,
Bupati : Jaga Marwah dan Profesional-
isme ASN

DLH Kutim Gandeng 50 Sekolah,
Terapkan Budaya Lingkungan
Berkelanjutan,



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id



kominfo.kutim

Edisi Mei 2026
Minggu Kedua



DLH Kutim Gandeng 50 Sekolah, Terapkan Budaya Lingkungan Berkelanjutan,

Sangatta - 12 Mei 2026

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengoperasian Aplikasi Sistem Informasi Adiwiyata (SIDIA) dan Pendampingan Pengisian 24 Indikator Menuju Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten, Nasional dan Mandiri Tahun 2026.

Kegiatan yang berlangsung di Hotel Royal Victoria Sangatta, Senin (11/05/2026) ini digelar selama dua hari 11-12 Mei 2026 dan diikuti sebanyak 50 peserta yang merupakan operator aplikasi SIDIA dari berbagai sekolah di wilayah Kutai Timur yang dipersiapkan menuju Sekolah Adiwiyata Tahun 2026 bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan gerakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan guna mendukung pelestarian lingkungan hidup serta pembangunan berkelanjutan.

Kepala DLH Kutim, melalui Kepala Bidang Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Nurrahmi Asmalia, menyampaikan pada awal pelaksanaan program yang sudah dimulai sejak tahun 2008 ini, belum ada Bidang khusus yang menangani program yang bertujuan menciptakan tempat belajar yang bersih, sehat, serta berwawasan lingkungan berkelanjutan ini.

"Kmi diberikan mandat untuk membangun dan membina sekolah-sekolah agar mampu mengimplementasikan program ini," ujarnya.

Hingga saat ini, sambung Nurrahmi, jumlah partisipasi sekolah dalam program Adiwiyata terus meningkat. Menurutnya, penghargaan Adiwiyata bukanlah tujuan utama, melainkan bonus dari upaya bersama dalam membangun budaya peduli lingkungan di sekolah.

"Kami berharap seluruh warga sekolah dapat meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan lingkungan hidup. Tidak hanya melakukan aksi nyata, tetapi juga harus didukung administrasi dan dokumentasi yang baik," katanya.



Nurrahmi Asmalia, S.E., M.M.,

Kepala Bidang (Kabid) Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kutim

Disisi lain, program Adiwiyata juga sejalan dengan misi kelima Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, yakni pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan. Ia juga berharap gerakan peduli lingkungan tidak hanya diterapkan di sekolah, namun dapat meluas hingga lingkungan keluarga dan masyarakat.

"Kita harus terus menjaga lingkungan hidup demi generasi mendatang. Apa yang kita lakukan hari ini adalah investasi agar anak cucu kita tetap dapat menikmati alam dan kekayaan hayati yang kita rasakan sekarang," tuturnya.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Permudah Pembaruan Data, Disdukcapil Kutim Dirikan Posko Adminduk di Kampung Sidrap

Sangatta - 12 Mei 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur mengambil langkah cepat dalam menindaklanjuti hasil Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait dengan batas wilayah dengan Kota Bontang. Melalui intansi teknisnya yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) menghadirkan posko Administrasi Kependudukan (Adminduk) untuk memfasilitasi perubahan data kependudukan warga Kampung Sidrap, Desa Martadinata, Kecamatan Teluk Pandan.

Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Syarif menjelaskan, langkah tersebut diambil sebagai tindak lanjut atas putusan Mahkamah Konstitusi terkait tapal batas wilayah. Ia menyebutkan, penyesuaian data administrasi kependudukan menjadi hal penting guna memastikan kesesuaian antara dokumen kependudukan masyarakat dengan wilayah administrasi yang telah ditetapkan secara hukum.

lebih lanjut. Disdukcapil bekerjasama dengan pihak kecamatan dan desa mendirikan dua titik posko pelayanan di wilayah tersebut. Setidaknya ada dua posko yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat dalam mendapatkan layanan Adminduk yakni rumah kediaman Ketua RT 14, dan berloaksi di rumah Kepala Dusun Pinang.

"Progran ini untuk memudahkan masyarakat. Agar tidak lagi terbebani dalam memperbarui status domisili mereka secara mandiri," jelas Syarif kepada awak media, Selasa (12/05/2026).

Menurut Syafir, penyesuaian identitas ini dinilai sangat mendesak, mengingat, karena menjadi pintu utama dalam mendapatkan berbagai layanan publik dari Pemerintah Daerah. Selain itu, kesesuaian data administrasi kependudukan juga berpengaruh terhadap berbagai akses masyarakat diantaranya layanan kesehatan, pendidikan, sosial, hingga pelayanan perbankan.

Ia menambahkan, ketidaksesuaian data dapat menimbulkan kendala dalam proses administrasi, sehingga diperlukan kesadaran masyarakat untuk segera melakukan pembaruan data sesuai dengan wilayah yang telah ditetapkan. Pemerintah daerah, lanjutnya, akan terus melakukan sosialisasi serta memberikan kemudahan dalam proses pengurusan dokumen kependudukan guna memastikan seluruh masyarakat tetap

"Validitas data kependudukan sangat krusial bagi warga untuk mendapatkan hak-haknya, mulai dari jaminan kesehatan BPJS PBI, bantuan sosial, pemasangan instalasi PDAM, hingga legalitas surat-menyurat pertanahan,"ucapnya.

Terakhir, ia berharap kehadiran Posko Adminduk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal untuk mempermudah pengurusan berbagai dokumen administrasi kependudukan. Menurutnya, posko tersebut dihadirkan sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mendekatkan layanan kepada masyarakat, khususnya bagi warga yang terdampak penyesuaian wilayah administratif.

POSKO
PELAYANAN ADMINDUK

BAGI WARGA KAMPUNG SIDRAP
DESA MARTADINATA KECAMATAN TELUK PANDAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

kominfo.kutim



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Pemkab Kutim Perkuat Akuntabilitas, ETAM Kinerja Jadi Instrumen Monitoring Terpadu

Sangatta - 12 Mei 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) resmi meluncurkan aplikasi ETAM Kinerja V.1 (Evaluasi Terpadu Akuntabilitas dan Monitoring Kinerja Pembangunan Daerah) sebagai langkah memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berbasis digital, Selasa (12/05/2026).

Peluncuran aplikasi yang berlangsung di Ruang Meranti, Kantor Bupati Sangatta, tersebut dilakukan langsung oleh Wakil Bupati Kutai Timur, Mahyunadi, yang turut saksikan oleh Ketua DPRD Kutim Jimmi, kepala perangkat daerah, camat, kepala bagian, serta sejumlah undangan lainnya.

Wabup Mahyunadi menegaskan bahwa transformasi digital menjadi kebutuhan penting dalam mendukung percepatan pembangunan daerah dan meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah. Pelaksanaan pembangunan daerah saat ini, Sambung Wabub Mahyunadi, menuntut tata kelola pemerintahan yang semakin efektif, transparan, terukur, dan berbasis digital.

Hj. Irma Yuwinda, ST., M.Si

Kepala Bagian Administrasi
Pembangunan Setkab Kutim



Kemudian dirinya juga menilai ketepatan dan keakuratan data sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi capaian pembangunan daerah.

“Program unggulan Bupati dan Wakil Bupati ini merupakan komitmen pemerintah kepada masyarakat Kutai Timur yang harus diwujudkan secara nyata, terukur, dan berkelanjutan,” tegasnya.

Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Setkab Kutim, Irma Yuwinda, menjelaskan bahwa ETAM Kinerja merupakan bagian dari transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan daerah yang dilakukan oleh Pemkab Kutim. Menurutnya, aplikasi tersebut dikembangkan sebagai instrumen monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja perangkat daerah yang terintegrasi.

“Transformasi digital bukan lagi pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan strategis dalam tata kelola pemerintahan modern,” ujarnya.

Kemudian Irma menyebutkan dashboard dalam aplikasi dapat diakses pimpinan daerah seperti Bupati, Wakil Bupati, Sekda, dan para pengambil kebijakan yang bertujuan untuk melihat secara langsung capaian program dan kegiatan yang sudah, sedang dan yang akan dilaksanakan.

“Setiap perangkat daerah akan menginput data masing-masing dan hasilnya akan terlihat dalam bentuk capaian serta peringkat kinerja secara real time,” jelasnya.

Dirinya juga berharap seluruh perangkat daerah dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi ETAM Kinerja guna meningkatkan kualitas pengendalian pembangunan serta percepatan pembangunan daerah di Kutai Timur. Diharapkan dengan adanya Aplikasi berbasis website tersebut diharapkan menjadi jembatan untuk terus mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat terhadap pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Radalok Jadi Momentum Evaluasi Dan Penguatan Kinerja Pembangunan Kutim

Sanggatta - 12 Mei 2026

Rapat Pengendalian Operasional Kegiatan (Radalok) Tahun Anggaran 2026 menjadi langkah strategis Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) sebagai upaya memperkuat pengawasan, evaluasi, serta percepatan pelaksanaan program pembangunan daerah., Selasa (12/05/2026).

Kegiatan tiga bulanan ini yang berlangsung di Ruang Meranti Kantor Bupati ini, dibuka oleh Wakil Bupati Mahyunadi, menjadi bagian penting dalam memastikan seluruh rencana pembangunan yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan bisa berjalan sesuai dengan target, tepat sasaran, serta selaras dengan visi dan misi pembangunan daerah

Wabub Mahyunadi juga menegaskan bahwa sebagai pelaksana APBD yang bersumber dari uang rakyat, harus mampu dikelola secara efektif, transparan, dan akuntabel serta dapat mempertanggungjawabkan setiap penggunaannya demi kepentingan masyarakat luas.

Selain itu, pemanfaatan teknologi juga memiliki peranan penting dalam membantu proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Sehingga diharapkan seluruh Perangkat Daerah mampu mengoptimalkan perkembangan teknologi yang saat ini menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas pelayanan publik, percepatan kinerja pemerintahan, serta pengambilan kebijakan yang lebih tepat dan terukur.

"Aplikasi Etam Kinerja ini menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kinerja dan pengawasan pembangunan,. Dan saya meminta kepada seluruh Perangkat Daerah untuk memiliki komitmen dalam memanfaatkan teknologi ini, "pinta Wabup.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setkab Kutim, Noviari Noor menjelaskan, Radalok digelar sebagai forum evaluasi untuk memastikan seluruh program pembangunan berjalan sesuai target.

Melalui kegiatan tersebut, menjadi bagian untuk melakukan monitoring terhadap capaian program, progres pelaksanaan kegiatan, hingga serapan anggaran pada masing-masing perangkat daerah. Selain itu, Radalok juga menjadi sarana koordinasi dan sinkronisasi guna menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi di lapangan agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan lebih optimal dan tepat waktu

Selain terus mengoptimalkan realisasi program dan kegiatan disetiap PD. Pihaknya juga memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menghadirkan aplikasi Etam Kinerja sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas monitoring, evaluasi, serta pelaporan capaian kinerja perangkat daerah secara lebih terukur, cepat, dan transparan.

Melalui aplikasi tersebut, proses pengawasan terhadap pelaksanaan program pembangunan diharapkan dapat berjalan lebih optimal sehingga memudahkan pemerintah daerah dalam mengambil langkah strategis dan kebijakan yang tepat sesuai kebutuhan di lapangan.

"Kepala daerah dapat langsung melihat progres pekerjaan, kondisi lapangan, hingga status realisasi fisik dan keuangan setiap kegiatan. Dengan begitu pengawasan menjadi lebih efektif dan terukur," tambahnya.

Noviari menegaskan, aplikasi Etam Kinerja menjadi bagian dari langkah maju yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam upaya memastikan seluruh program dan kegiatan bisa berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

"Ini bukan menambah pekerjaan OPD. Selama ini laporan tetap dibuat, hanya saja sekarang dilakukan secara digital dan real time sehingga pimpinan bisa langsung memantau perkembangan kegiatan," katanya.



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Berkeadilan, Berprestasi, Berintegritas, Berkomitmen

128 CPNS Kutim Tuntaskan Latsar, Bupati : Jaga Marwah dan Profesionalisme ASN

Sangatta - 13 Mei 2026

Bupati Kutai Timur (Kutim), Ardiansyah Sulaiman, secara resmi menutup Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) angkatan 116, 117 dan 118 tahun 2026. Di ruang Meranti Sekretariat Daerah, kawasan pemerintahan Sangatta, Rabu (13/05/2026).

Prosesi penutupan yang berlangsung khidmat tersebut ditandai dengan pelepasan tanda peserta oleh Bupati Ardiansyah yang disaksikan Kepala BPSDM Provinsi Kaltim, Nina Dewi, Asisten Ekonomi Dan Pembangunan (Ekobang), Noviari Noor, Kepala BKSDM Kutim Misliansyah serta undangan lainnya.

Bupati Ardiansyah menyebut, seluruh peserta sebelumnya Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) kini telah bertransformasi menjadi bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memikul tanggung jawab besar bagi bangsa. Ia mengingatkan pentingnya menjaga integritas karena status PNS terikat dengan sumpah jabatan yang sakral.



“Artinya saudara-saudara memang siap untuk menjadi abdi negara dan abdi masyarakat, sehingga fokus membangun bangsa tanpa memikirkan apapun selain dedikasi,” ujarnya.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu juga berpesan, agar para pegawai tidak mencoreng citra korps ASN. Dengan melakukan tindakan yang dapat merugikan diri sendiri, instansi, maupun masyarakat. Ia menekankan pentingnya menjaga integritas, disiplin, serta profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai abdi negara.

Selain itu, para ASN diharapkan mampu menjadi teladan di lingkungan kerja maupun di tengah masyarakat, serta selalu mematuhi aturan dan norma yang berlaku demi menjaga kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah.

“Jangan mencederai apa yang sudah dilalui melalui proses ini. Jaga marwah korps Pegawai Republik Indonesia dengan baik,” tegasnya.

Senada dengan Bupati, Kepala BPSDM Provinsi Kaltim, Nina Dewi menjelaskan. Latsar yang telah berjalan sejak 9 Februari hingga 13 Mei 2026 ini merupakan instrumen penting dalam membentuk core value ASN. Para peserta telah dibekali berbagai materi, mulai dari etika intelijen hingga privasi kebangsaan.

“Ini bukan sekedar formalitas, melainkan landasan awal untuk membangun karakter, integritas dan kompetensi saudara agar tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga bermental melayani,” ungkap Nina.

Ia berharap generasi baru birokrat ini mampu membawa inovasi dan ide kreatif yang berdampak langsung pada kemajuan organisasi serta masyarakat di Kutai Timur.

Ditempat yang sama. Kepala BKPSDM Kutim, Misliansyah, menjelaskan bahwa pelatihan yang menjadi bagian penting pembentukan karakter ASN ini diikuti sebanyak 128 peserta yang berasal dari berbagai instansi yang ada di Kutim yang sudah dinyatakan lulus mengikuti berbagai tahapan sebelum diangkat menjadi PNS.

Adapun metode pendidikan dilakukan secara komprehensif, meliputi pembelajaran mandiri, aktualisasi di unit kerja masing-masing selama 30 hingga 40 hari, hingga sesi klasikal. Pelatihan yang melibatkan kombinasi jalur profesi dan sosial budaya untuk memastikan kesiapan mental peserta.



Terima Muhhamadiyah Kaltim. Bupati Ardiansyah Tegaskan Kolaborasi Pembangunan

Sangatta - 13 Mei 2026

Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman menerima kunjungan Pimpinan pengurus Wilayah (PW) Muhammadiyah Kalimantan Timur (Kaltim) Rabu (13/05/2026).

Rombongan yang berjumlah kurang lebih 25 orang ini diterima langsung dibuang kerja Bupati Kutim, berlangsung cukup hangat. Selain silaturahmi, pertemuan tersebut juga membahas penguatan kolaborasi antara Muhammadiyah dengan pemerintah daerah.

Salah satu topik yang mencuat dalam pertemuan yang berlangsung kurang lebih 1 jam itu yakni terkait rencana pengembangan Rumah Sakit Assyifa Sangatta salah satu unit usaha yang dimiliki oleh organisasi islam tersebut

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Ardiansyah menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Kutim untuk terus mendukung berbagai pihak dalam membantu pembangunan daerah. Tak terkecuali Muhammadiyah.

"Terkait Rumah Sakit Assyifa, kami akan terus mendorong agar menjadi lebih baik lagi. Pemerintah daerah siap berkolaborasi dan mendukung penguatan pelayanan kesehatan di Kutai Timur," ujar Bupati Ardiansyah

Menurutnya, pertumbuhan investasi dan perkembangan ekonomi daerah juga berdampak pada meningkatnya akan kebutuhan fasilitas kesehatan. Dirinya menilai, Muhammadiyah mampu melihat peluang tersebut untuk mengembangkan sektor usahanya melalui pengembangan Rumah sakit yang dimiliki.

Menurutnya, pertumbuhan investasi dan perkembangan ekonomi daerah juga berdampak pada meningkatnya akan kebutuhan fasilitas kesehatan. Dirinya menilai, Muhammadiyah mampu melihat peluang tersebut untuk mengembangkan sektor usahanya melalui pengembangan Rumah sakit yang dimiliki.

"Dengan perkembangan investasi dan pertumbuhan ekonomi di Kutai Timur, kebutuhan rumah sakit juga semakin tinggi. Karena itu keberadaan rumah sakit sangat penting untuk menunjang pelayanan masyarakat," katanya.

Meskipun begitu, dirinya juga tidak memungkirinya adanya kecendrungan penurunan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun dirinya memastikan bahwa kondisi tersebut tidak berdampak terhadap stabilitas pembangunan maupun pelayanan kepada masyarakat

"Aktivitas pemerintahan harus tetap berjalan, ekonomi kerakyatan harus tetap bergerak, dan organisasi kemasyarakatan juga harus terus hadir di tengah masyarakat," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, dirinya tak lupa memberikan apresiasi kepada seluruh organisasi masyarakat maupun keagamaan yang ada di Kutim yang juga memiliki peranan penting dalam setiap proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Tak terkecuali Muhammadiyah.

"Saya berharap organisasi masyarakat mampu menyampaikan pesan-pesan yang menyejukkan di tengah masyarakat agar situasi tetap kondusif. Alhamdulillah sampai saat ini Kutai Timur masih dalam kondisi yang baik dan on the track," ujarnya.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Kolaborasi Lintas Sektor Diperkuat, Kutim Optimistis Turunkan Angka Stunting

Sangatta - 13 Mei 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur terus memperkuat komitmennya dalam percepatan pencegahan dan penurunan stunting. Berbagai upaya dan strategi terus dimatangkan agar mampu menekan angka prevalensi Stunting di Kutim.

Salah satu langkah strategis yang dilakukan yakni dengan mengumpulkan seluruh Perangkat Daerah terkait untuk kembali menyamakan persepsi dalam upaya penanganan persolan terkait penyakit gagal tumbuh ini dengan menggelar Rapat Koordinasi Tim Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting (TPPPS) di Ruang Rapat Bappeda Kutim, Rabu (13/4/2025).

Rapat tersebut menjadi langkah serius pemerintah daerah dalam menekan angka stunting sekaligus memastikan target penurunan prevalensi stunting dapat tercapai sesuai dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Timur Tahun 2025–2029.

Berdasarkan dokumen RPJMD, prevalensi stunting di Kutai Timur ditargetkan turun secara bertahap dari baseline 26,9 persen pada tahun 2024 menjadi 25,35 persen pada 2025, kemudian 23,70 persen pada 2026, 22,16 persen pada 2027, 20,72 persen pada 2028, hingga mencapai 19,38 persen pada tahun 2029.

Target tersebut disusun dengan mengacu pada proyeksi prevalensi stunting Provinsi Kalimantan Timur. Pemerintah daerah juga menggunakan dua indikator pengukuran, yakni E-PPGBM dan SSGI-SKI, sebagai dasar evaluasi penanganan stunting.

Data Tren Prevalensi Stunting Tahun 2025 di Kalimantan Timur menunjukkan Kabupaten Kutai Timur berada di posisi ketiga dengan angka 26,9 persen. Posisi tertinggi ditempati Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) sebesar 32 persen, sementara angka terendah berada di Kutai Kartanegara sebesar 14,2 persen.

Sementara itu, data prevalensi berdasarkan E-PPGBM menunjukkan angka 12,1 persen pada tahun 2022, turun menjadi 11,6 persen pada 2023, lalu meningkat menjadi 15,4 persen pada 2024 dan 15,85 persen pada tahun 2025. Sedangkan berdasarkan SSGI-SKI, prevalensi stunting berada di angka 24,7 persen pada 2022, naik menjadi 29 persen pada 2023, kemudian menurun menjadi 26,9 persen pada tahun 2024.

Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappeda Kutim, Mitha Ferdina, menyampaikan bahwa rapat koordinasi tersebut merupakan bentuk keseriusan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam menekan angka stunting.

“Kutai Timur harus mampu mencapai target penurunan stunting sesuai yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Karena itu dibutuhkan kolaborasi dan sinergi seluruh OPD serta dukungan masyarakat,” ujarnya.

Berdasarkan data yang di rilis oleh Aksi Bangda Kemendagri menyebutkan bahwa di tahun 2025, Kecamatan Muara Bengkal menjadi wilayah dengan angka prevalensi stunting tertinggi. Disusul Kecamatan Sangatta Selatan dan Karanganyar, serta Kecamatan Kaliurang.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Program UMI Jadi Upaya Penguatan Pendidikan Spiritual di Kutai Timur

Sangatta - 13 Mei 2026

Program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMI di sekolah negeri terus diperkuat Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Program yang mulai dijalankan sejak 2024 itu kini telah menjangkau 39 sekolah negeri tingkat SD dan SMP di Sangata Utara dan Sangata Selatan.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Timur, Mulyono, mengatakan program tersebut diawali sebagai pilot project di tujuh sekolah sebelum diperluas pada akhir 2025.

"Alhamdulillah pada hari ini kami melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi program pembelajaran Al-Qur'an metode UMI di sekolah negeri. Program ini dimulai tahun 2024 dengan tujuh sekolah sebagai pilot project, kemudian pada akhir 2025 meningkat menjadi 39 sekolah," ujarnya.

Menurutnya, evaluasi dilakukan untuk melihat capaian program sekaligus mendengarkan berbagai kendala di lapangan agar dapat dicarikan solusi bersama.

Ia menjelaskan, target utama program tersebut adalah memastikan peserta didik muslim di sekolah negeri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik saat lulus SD maupun SMP.

"Minimal siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, baik makhraj huruf, tajwid, tartil hingga tahsin. Syukur-syukur mereka juga hafal juz 30 sebagai bekal kecintaan terhadap Al-Qur'an," katanya.

Saat ini, program UMMI didukung sebanyak 191 tenaga pengajar yang terdiri dari 159 ustaz dan ustazah serta 32 koordinator yang ditempatkan di 39 sekolah. Honorarium para pengajar dibebankan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Timur, masing-masing Rp1,5 juta per bulan untuk guru pengajar dan Rp1,75 juta bagi koordinator.

Mulyono menambahkan, ke depan pihaknya tengah menyusun konsep agar program UMI dapat diterapkan di seluruh sekolah negeri di Kutai Timur. Rencana tersebut juga akan dilaporkan kepada Bupati Kutai Timur untuk mendapatkan dukungan, termasuk kemungkinan keterlibatan perusahaan melalui program CSR.

"Nanti kita hitung kebutuhan guru dan pembiayaannya. Harapannya CSR perusahaan di tiap kecamatan bisa ikut mendukung pembinaan mental spiritual dan pendidikan keagamaan di Kutai Timur," jelasnya.

Ia menegaskan, pemerintah daerah juga memberikan perhatian yang sama terhadap pendidikan keagamaan non-muslim. Bahkan, program pembinaan bagi guru agama Nasrani juga telah berjalan, termasuk studi pembelajaran keagamaan ke Solo.

"Jadi tidak ada pembedaan. Semua agama diberikan ruang untuk mengembangkan program pembinaan sesuai keyakinannya masing-masing," tutupnya.





Lantik 4 Pejabat Strategis, Bupati Minta Jadi Teladan dan Jaga Integritas

Sangatta - 18 Mei 2026

Bupati Ardiansyah Sulaiman kembali melantik pejabat Tinggi Pratama di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur. Sebanyak 4 pejabat di lantik untuk mengisi kekosongan pejabat yang sebelumnya sudah memasuki masa purna tugas, yakni Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Pariwisata, serta Dinas Penanaman Modal dan Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu, Senin (18/05/2026).

Pelantikan berlangsung di ruan Meranti, Kantor Bupati kawasan Pemerintahan Bukit Pelangi Sangatta, turut hadir, Wakil Bupati Mahyunadi, seskab Rizali Hadi, Ketua DPRD Kutim Jimmy, Perwakilan Forum Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kepala Perangkat Daerah serta undangan lainnya. Pengetahuan para pejabat yang di lantik merupakan hasil seleksi yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKSDM) beberapa waktu lalu.

Bupati Ardiansyah Sulaiman menyebut, pelantikan ini bukan hanya bersifat seremonial untuk mengisi kekosongan jabatan. Namun menjadi momentum penting bagi pemerintah daerah dalam mensukseskan setiap proses pembangunan. Dirinya berharap seluruh pejabat yang di lantik saat ini mampu menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.

"Pejabat Tinggi Pratama memiliki posisi strategis dalam menjalankan berbagai kebijakan yang sudah di tuankan dalam visi misi pemerintah kabupaten Kutai Timur,"ujarnya.

Dalam kesempatan itu, beliau juga berpesan agar seluruh pejabat yang dilantik hari ini memiliki integritas, profesionalitas dan komitmen yang kuat dalam membantu mensukseskan seluruh program pembangunan namun tetap dalam koridor aturan yang berlaku. Selain itu dirinya juga meminta agar para pejabat yang baru saja di lantik bisa menjadi teladan yang baik dalam sikap, perilaku, maupun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai abdi negara.

"Jabatan bukan hal yang istimewa, ini (jabatan) merupakan amanah yang harus kita pertanggungjawabkan, oleh karena itu, setiap kebijakan yang akan dikeluarkan harus berdasarkan akuntabilitas, efektifitas, transparansi dan efisien,"ujarnya.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Motor Operasional Diserahkan, Bupati Tekankan Peran Strategis RT

Sanggatta - 18 Mei 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur serahkan bantuan 35 unit kendaraan operasional kepada Ketua Rukun Tetangga di wilayah Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sanggatta Selatan. Senin (18/05/2026).

Penyerahan kendaraan operasional berupa Sepeda motor tersebut secara simbolik diserahkan langsung oleh Bupati Ardiansyah Sulaiman kepada perwakilan Ketua RT berlangsung di Halaman Sekretariat Daerah, kawasan Pusat Perkantoran, Sanggatta yang turut disaksikan oleh Wabup Mahyundi, Sekretaris Daerah (Sekda) Rizali Hadi, Kepala Desa Singa Geweh Supriyanto serta undangan lainnya.

Bupati Ardiansyah Sulaiman menegaskan bahwa pemberian fasilitas kendaraan roda dua ini merupakan bentuk apresiasi sekaligus stimulus dari pemerintah daerah (Pemda). Dengan tujuan untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi dan koordinasi tingkat dasar.

"Ini sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi para Ketua RT yang menjadi garda terdepan pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," ujarnya.

Lebih lanjut, dirinya menyebut penyerahan bantuan kendaraan jenis matic ini menjadi bukti komitmen pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bantuan yang diberikan tidak hanya bersifat simbolis, namun diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam menunjang aktivitas masyarakat serta mendorong peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Berkaitan dengan penyaluran bantuan yang baru bisa terrealisasi, menurutnya, merupakan bagian dari mekanisme pengelolaan anggaran daerah yang dilakukan secara terukur dan terencana. Pemerintah daerah terus berupaya memastikan setiap program dapat berjalan optimal melalui penyesuaian prioritas pembangunan yang disusun secara menyeluruh.

Ia menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan dengan cermat agar seluruh sektor pembangunan dapat terakomodasi secara proporsional. Dengan demikian, berbagai program yang telah dirancang dapat tetap berjalan selaras dan saling mendukung.

"Kita mengatur sedemikian rupa agar seluruh program kerja daerah, baik infrastruktur fisik maupun program pemberdayaan masyarakat seperti ini, dapat berjalan beriringan secara seimbang," jelasnya.



Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli artanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



kominfo.kutim



Selengkapnya

Kutaitimurkab.go.id